

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pola peresepean di Puskesmas Gantiwarno setiap pasien *common cold* mendapatkan resep kombinasi obat, yaitu 2 kombinasi obat, 3 kombinasi obat, 4 kombinasi obat dan 7 kombinasi obat.
2. Karakteristik pasien menunjukkan bahwa kasus lebih banyak terjadi pada anak usia 2–5 tahun (62,12%) dengan distribusi jenis kelamin relatif seimbang antara laki-laki (58,14%) dan perempuan (41,86%).
3. Obat yang paling sering diresepkan pada pasien *common cold* adalah kombinasi 4 item obat Paracetamol + Klorfeniramin Maleat (CTM) + Ambroxol + Vitamin C sebanyak 37,21%.
4. Bentuk sediaan yang paling sering digunakan adalah kombinasi sirup dan pulveres (41,86%), sesuai dengan karakteristik pasien anak-anak.
5. Lama pemberian obat sebagian besar sudah sesuai dengan literatur petunjuk klinis dokter, yaitu 3–5 hari, sejalan dengan sifat *self-limiting disease* pada *common cold*.
6. Seluruh rekam medis mencantumkan frekuensi penggunaan obat dan rata-rata pemberiannya 3 kali sehari, serta kekuatan sediaan obat secara jelas.

B. Saran

1. Diharapkan dapat menjadi informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi.

Perlu adanya tambahan penulisan jumlah bungkus obat yang diminta dalam resep racikan pada rekam medis.